

ABSTRACT

Economic growth is one of the main indicators used to assess the success of a country's development. The stability and sustainability of economic growth are influenced by various macroeconomic factors, particularly government fiscal policy and global economic dynamics. In the context of Indonesia as a developing country with a dynamic economic structure, the role of government consumption and the management of external debt becomes important in stimulating national economic activity. In addition, other factors such as inflation and trade openness also influence the development of economic growth.

This study aims to analyze the effect of government consumption, government external debt, inflation, and trade openness on Indonesia's economic growth. The study employs a quantitative approach using secondary time series data on a quarterly basis from 2008Q1 to 2024Q4. The data were obtained from Bank Indonesia and the Federal Reserve Bank of St. Louis. The analytical methods used include the Augmented Dickey-Fuller (ADF) stationarity test, Engle-Granger cointegration test, and the Error Correction Model (ECM) to examine both long-term and short-term relationships among variables.

The results indicate that there is a cointegration relationship between economic growth, government consumption, external debt, inflation, and trade openness. In the long run, government consumption has a positive and significant effect on economic growth. Inflation also shows a positive and significant effect in the long term. Meanwhile, government external debt does not show a significant effect on economic growth. In the short run, government consumption has a positive and significant effect on economic growth, while trade openness has a negative and significant effect. The significant value of the Error Correction Term (ECT) indicates the presence of an adjustment mechanism toward long-run equilibrium.

These findings suggest that government spending plays an important role in promoting Indonesia's economic growth through the increase of aggregate demand. Therefore, the government needs to optimize the quality of public expenditure so that it becomes more productive and generates greater economic impact. In addition, the management of external debt and trade policies should be implemented more strategically to maintain long-term economic stability.

Keywords: Economic Growth, Government Consumption, External Debt, Inflation, Trade Openness.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi, terutama kebijakan fiskal pemerintah serta dinamika ekonomi global. Dalam konteks Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan struktur ekonomi yang dinamis, peran konsumsi pemerintah dan pengelolaan utang luar negeri menjadi penting dalam mendorong aktivitas ekonomi nasional. Selain itu, faktor lain seperti inflasi dan keterbukaan perdagangan juga turut memengaruhi perkembangan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsumsi pemerintah, utang luar negeri pemerintah, inflasi, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk runtut waktu (time series) kuartalan periode 2008Q1–2024Q4. Data diperoleh dari Bank Indonesia dan Federal Reserve Bank of St. Louis. Metode analisis yang digunakan meliputi uji stasioneritas Augmented Dickey-Fuller (ADF), uji kointegrasi Engle–Granger, serta estimasi Error Correction Model (ECM) untuk menganalisis hubungan jangka panjang dan jangka pendek antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kointegrasi antara pertumbuhan ekonomi, konsumsi pemerintah, utang luar negeri pemerintah, inflasi, dan keterbukaan perdagangan. Dalam jangka panjang, konsumsi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang. Sementara itu, utang luar negeri pemerintah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek, konsumsi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan. Nilai Error Correction Term (ECT) yang signifikan menunjukkan adanya mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa belanja pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peningkatan permintaan agregat. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengoptimalkan kualitas pengeluaran publik agar lebih produktif dan mampu memberikan dampak yang lebih besar terhadap perekonomian. Selain itu, pengelolaan utang luar negeri dan kebijakan perdagangan perlu dilakukan secara lebih strategis guna menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Pemerintah, Utang Luar Negeri, Inflasi, Keterbukaan Perdagangan.